

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Nina Ribut Surainah

NIM : 7101409053

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Semarang

Drs. Makmuri
NIP.19610429 198603 1 007

Drs. Hari Waluyo, M.M
NIP.19640207 198803 1 016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMA Negeri 2 Semarang ini dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2010/2011. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Drs. Makmuri selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Amir Mahmud, S.Pd.,M.Si selaku Dosen Pembimbing
5. Drs. Hari Waluyo,M.M selaku Kepala SMA Negeri 2 Semarang
6. Drs.Moch.Anshori selaku Koordinator Guru Pamong
7. Dra.Rahaju Widjajati,M.Pd selaku Guru Pamong
8. Para civitas akademika SMA Negeri 2 Semarang
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Semarang
10. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi 2009
11. Pihak lain yang membantu penyelesaian laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	5
C. Pengembangan Silabus.....	7
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	12
G. Guru Pamong	13
H. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PENUTUP.....	15
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Ekonomi

- a. Program Tahunan
- b. Rincian Minggu Efektif
- c. Program Semester
- d. Silabus
- e. RPP

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Mata Pelajaran Ekonomi
- c. Jadwal Praktikan Mengajar
- d. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- e. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Lampiran 3. Daftar Hadir Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Praktikan
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- e. Kartu bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Untuk mengatasi era globalisasi dalam dunia pendidikan, upaya memenuhi kebutuhan, keberadaan, dan keprofesionalan pendidik harus selalu ditingkatkan, termasuk mempersiapkan calon tenaga pendidik yang kelak akan menjadi pendidik dalam dunia pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. PPL merupakan kegiatan praktik penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program studi S1 kependidikan. Oleh karena itu, mahasiswa program S1 kependidikan wajib melaksanakan program PPL sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen

yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain sebagai berikut

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
 - c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

2. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

3. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

4. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan tersebut terdapat 23 pasal

yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan PPL hendaknya mengacu pada peraturan tersebut.

5. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

Tahapa kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL2. PPL1 meliputi kegiatan pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

6. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
- b. Mendaftarkan diri secara *online* di SIM PPL.
- c. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

7. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah,/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dengan mengupload ke Sikadu

B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan

tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

C. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 3 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin-Kamis pukul 07.00-13.30, Jumat pukul 07.00-11.00, dan Sabtu pukul 07.00-11.45.

B. Tempat

Pelaksanaan PPL bertempat di SMA Negeri 2 Semarang yang beralamat di Jalan Sendangguwo Baru No.1 Kecamatan Pedurungan, Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 6 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan dan Penerjunan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNNES pada tanggal 24-26 Juli 2012 di gedung GOR FIK UNNES. Upacara penerjunan dilaksanakan secara serentak di lapangan Rektorat UNNES tanggal 30 Juli 2012. Kemudian upacara penerimaan mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Semarang dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I. PPL I dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi untuk mengenal lingkungan tempat PPL dan juga untuk memahami lingkungan kelas dengan cara langsung ikut dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

Adapun untuk lebih mengenal lingkungan sekolah mahasiswa praktikan membagi tugas untuk mengumpulkan data mengenai seluruh ruang yang ada di SMA Negeri 2 Semarang.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, distribusi alokasi waktu, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Seluruh perangkat pembelajaran disusun sesuai dengan petunjuk dari guru pamong dan dosen pembimbing.

Mulai tanggal 3 September 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2. Ujian PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2012 dengan guru pamong dan dosen pembimbing melihat secara langsung praktikan mengajar.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Pembelajaran

Selama PPL praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas X sebanyak 3 kelas yaitu X.7 , X.8 dan X.9. Dan juga kelas XI IS 3. Dalam satu minggu praktikan mengajar selama 19 jam pelajaran ekonomi.

c. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- ✓ Kegiatan awal
 - a) Salam pembuka
 - b) Cek kehadiran siswa
 - c) Penyampaian motivasi
 - d) Penyampaian tujuan pembelajaran
 - e) Penyampaian materi prasyarat
- ✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

- ✓ Kegiatan akhir
 - a. Latihan mengerjakan soal
 - b. Penguatan materi
 - c. Kesempatan tanya jawab
 - d. Penarikan Kesimpulan
 - e. Pemberian PR
 - f. Salam penutup
- d. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa praktikan antara lain adalah ekstra pramuka yang diadakan setiap hari jumat jam 15.00, ekstra instruktur yang diadakan setiap hari senin dan kamis jam 15.00.

- e. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah,

Kegiatan lain yang diselenggarakan oleh sekolah dan diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan adalah senam pagi setiap hari Jumat jam 06.00-06.30.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Pihak SMA Negeri 2 Semarang mau menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai, termasuk tersedianya buku penunjang di perpustakaan, media pembelajaran yang memadai seperti tersedianya LCD di setiap kelas.
 - c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.

- d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - e. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
 - f. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
 - g. Siswa SMA Negeri 2 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurang maksimalnya penguasaan kelas oleh praktikan.
 - b. Pembekalan dan arahan pelaksanaan PPL dari kampus yang belum maksimal.
 - c. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

G. Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Ekonomi adalah Ibu Dra. Rahaju Widjajati, M.Pd. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di SMA Negeri 2 Semarang. Guru pamong benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2 itu terbukti dengan keikutsertaan guru pamong dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi praktikan selama melaksanakan PPL 2. Hal itu sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam

memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Ekonomi adalah Bapak Amir Mahmud, S.Pd., M.Si. Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran, selain itu dosen pembimbing juga memberikan contoh ketika praktikan mengalami masalah. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA Negeri 2 Semarang yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar
2. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL, memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana yang telah ada dengan baik.
3. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu untuk menumbuhkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa, PPL dilaksanakan pada semester 7 dengan syarat mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS. Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 2 Semarang, kegiatan PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan dari tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012 sedangkan kegiatan PPL 2 dilaksanakan dari tanggal 3 September sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Universitas Negeri Semarang (UNNES), salah satu universitas di Indonesia yang merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menawarkan program kependidikan dalam perkuliahannya. UNNES telah banyak mencetak guru profesional dalam dunia pendidikan. Dan dalam proses itulah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi salah satu program yang wajib diikuti khususnya bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program S1 Universitas Negeri Semarang (UNNES), yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan pengenalan lingkungan, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, ujian mengajar, hingga pembuatan laporan PPL 2. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Semarang yang berlokasi di di Jalan Sendangguwo Baru No.1 Kecamatan Pedurungan, Semarang mulai 3 September-20 Oktober 2012. SMA Negeri 2 Semarang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dan termasuk dalam sekolah favorit di Kota Semarang. Banyak pengetahuan mengenai cara mengajar dan hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Negeri 2 Semarang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan Kegiatan Belajar

Mengajar mata pelajaran Ekonomi. Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL 2.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Ekonomi

Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi. Dengan mempelajari ekonomi dapat membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab. Kelemahan pembelajaran ekonomi terletak dalam media pembelajarannya, para pendidik (guru) seringkali tidak optimal dalam menggunakan media karena materi untuk mata pelajaran ekonomi kebanyakan hanya teori saja, guru juga diwajibkan untuk memberikan contoh-contoh yang sesuai dan relevan dengan topik ekonomi yang sedang dijelaskan kepada siswa, sehingga siswa dapat memahami penjelasan materi dari guru.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 2 Semarang sudah sangat memadai. Kondisi lingkungan sekolah sangat kondusif untuk melakukan Proses Belajar Mengajar (PBM). Fasilitas belajar di SMA Negeri 2 Semarang dapat dikatakan sudah tersedia seperti gedung, ruang kelas yang bersih dan nyaman, Kipas Angin, AC, laboratorium komputer, laboratorium multimedia, laboratorium Fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, perpustakaan, LCD proyektor yang tersedia di setiap kelas, dan sarana belajar yang lainnya. Tetapi untuk jurusan ilmu sosial SMA Negeri 2 Semarang belum memiliki laboratorium ilmu sosial sehingga masih perlu adanya penyempurnaan dengan melengkapi sarana dan prasarana agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran Ekonomi adalah Dra. Rahaju Widjajati, M.Pd . Dalam kegiatan belajar mengajar beliau adalah seorang yang profesional dan sangat berpengalaman. Beliau mampu memberikan contoh dalam setiap materi sehingga siswa dapat mempraktekannya dengan baik. Beliau juga dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, seperti menggunakan Powerpoint yang ditampilkan di LCD yang terdapat di dalam ruang kelas. Dengan bimbingan beliau praktikan praktikan menjadi lebih mengenal dengan kondisi kelas, bagaimana mengendalikan kelas dan juga lebih paham dengan kurikulum yang saat ini berlaku. Beliau juga selalu memberikan saran setiap praktikan selesai melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan dapat memperbaiki kemampuannya.

Selain di bimbing oleh guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari koordinator dosen pembimbing yang di tunjuk untuk membimbing praktikan di masing- masing sekolah tempat praktik. Dosen koordinator pembimbing kami adalah Amir Mahmud,S.Pd.,M.Si. Beliau sudah sering menjadi koordinator dosen pembimbing, dengan pengalaman belaiiau samapai saat ini pelaksanaan PPL dapat dikatakan berjalan dengan lancar sesuai dengan ketentuan dari SIM PPL.

4. Kualitas pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Semarang dapat dikatakan baik, meskipun masih banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran ekonomi sangat membosankan, dapat dilihat dari proses belajar mengajar di kelas masih banyak siswa yang tidak memperhatikan jika guru sedang menerangkan, tetapi keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran sangatlah aktif, seperti pada saat diskusi kelompok dan jika guru bertanya, para siswa akan antusias menjawab. Ini juga didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang interaktif sehingga siswa tertarik untuk aktif dalam proses pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar Strategi Belajar Mengajar (SBM) 1 dan 2, dan Evaluasi Pengajaran Akuntansi. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama tiga hari. Meskipun demikian, Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan. Sehingga praktikan bisa bertanya yg kurang paham dan kurang bias dalam praktek mengajar.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, kemampuan diri praktikan untuk menjadi seorang guru menjadi bertambah. Hal ini karena dalam kegiatan PPL 2, praktikan secara langsung mempraktikkan kemampuan dalam mengajar berdasarkan perangkat pembelajaran yang sudah sesuai dengan ketentuan dan mendapat persetujuan dari guru pamong. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi memahami karakter siswa, kemampuan mengajar, kemampuan menggunakan media pembelajaran dan mengelola kelas dalam proses pembelajaran.

7. Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Secara umum kondisi sekolah dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik, namun ada beberapa sarana dan prasarana yang masih perlu dilakukan penyempurnaan atau perbaikan sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Saran bagi UNNES, agar senantiasa menjalin dan menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMA Negeri 2 Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Dra. Rahaju Widjajati, M.Pd.
NIP. 19590313 198603 2 102

Nina Ribut Surainah
NIM. 7101409053